

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah non eksperimen dengan metode kuantitatif, desain menggunakan *deskriptif corelational* yaitu digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu melakukan pengukuran variabel dependen dan independen dalam satu kali atau pada waktu yang bersamaan (Sulistyaningsih, 2011).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah subjek penelitian yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2013). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien yang menderita penyakit diabetes mellitus yang terdaftar di catatan medis dan berobat di Wilayah Kerja Puskesmas Mlati I Sleman Yogyakarta pada bulan Januari dan Februari 2017 yang telah dieliminasi pada data kunjungan pasien yang *double* sudah dipastikan satu data pasien yaitu sebesar 210 pasien.

2. Sampel dan Sampling

Teknik pengambilan sampel harus bersifat representatif atau dapat mewakili populasi yang ada dan dalam pengambilan sampel harus cukup banyak (Notoatmojo, 2010). Sampel adalah wakil dari sebuah populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2010). Teknik sampling ditentukan dalam

pengambilan sampel dengan sendirinya akan bergantung dari sifat-sifat populasi dan tujuan penelitian (Notoatmodjo, 2012). Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah *accidental sampling* yaitu pengambilan sampel secara aksidental dengan mengambil kaus atau responden yang kebetulan ada atau bersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2010). Pada saat pengambilan data terdapat 43 responden dan 1 responden mengundurkan diri sehingga hasil akhir yang dijadikan sampel adalah 42 responden.

Dalam pengambilan sampel ada dua kriteria yang ditetapkan oleh peneliti yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi:

a. Kriteria inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Pasien penderita diabetes melitus
- 3) Pasien dalam keadaan sadar dan kooperatif

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien yang mengundurkan diri menjadi responden

Penentuan besarnya sampel apabila subjek kurang dari 100 maka subjek diambil semua sedangkan subjeknya lebih dari 100 maka diambil antara 10-15 atau 20-25% dari total populasi (Arikunto, 2010).

Rumus yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah :

$$n = 20\% \times N$$

$$n = 0,20 \times 210$$

$$n = 42$$

$n = 42$ sampel

Keterangan :

$N =$ Besar populasi

$n =$ Besar sampel

Dengan demikian peneliti mengambil sampel sebesar 42 sampel.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Mlati I Sleman Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2017.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2016). Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan yaitu pengetahuan, sikap, dukungan keluarga dan dukungan petugas kesehatan.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2016). Variabel dalam penelitian ini adalah kepatuhan diet pasien DM.

E. Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi Operasional | Alat ukur | Hasil Ukur | Skala |
|----|----------------------------|--|-----------|---|---------|
| 1 | Kepatuhan diet DM | Tingkat ketaatan dan kedisiplinan pasien dalam melaksanakan diet DM pada satu bulan terakhir. | Kuesioner | Dikelompokkan berdasarkan cut of Median: 1. Tidak patuh ≤ 23 2. Patuh > 24 | Ordinal |
| 2 | Pengetahuan | Segala kemampuan pasien DM dalam memahami diet yang tepat. | Kuesioner | 1. Rendah ≤ 4 2. tinggi > 5 | Ordinal |
| 3 | Sikap | Respon pasien dalam menyikapi pelaksanaan program diet. | Kuesioner | 1. Buruk ≤ 6 2. Baik > 7 | Ordinal |
| 4 | Dukungan Keluarga | Suatu bentuk perilaku melayani pemenuhan kebutuhan pasien DM dalam menjalan program diet. | Kuesioner | 1. Dukungan rendah jika skor ≤ 38 2. Dukungan tinggi skor > 39 | Ordinal |
| 5 | Dukungan Petugas Kesehatan | Dukungan yang diberikan oleh petugas kesehatan seperti dokter, perawat dan petugas kesehatan lain yang berupa perhatian, pujian dan edukasi kepada pasien dengan harapan pasien diabetes melitus dapat meningkatkan kepatuhan dietnya. | Kuesioner | 1. Dukungan rendah jika skor ≤ 4 2. Dukungan tinggi skor > 5 | Ordinal |

F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Kuesioner digunakan karena dapat memberikan kemudahan dalam mendapatkan data yang objektif dari responden. Kuesioner penelitian ini terdiri dari 6 bagian yaitu kuesioner data demografi, kuesioner kepatuhan DM, kuesioner pengetahuan, kuesioner sikap, kuesioner dukungan keluarga dan kuesioner dukungan tenaga kesehatan.

1. Kuisisioner data demografi

Kuesioner ini dibuat oleh peneliti untuk mengetahui karakteristik yang meliputi kode responden, jenis kelamin, usia, alamat, pendidikan terakhir, status pekerjaan, lama responden menderita DM. Jenis kuesioner ini adalah jawaban singkat dan pilihan.

2. Kuesioner Kepatuhan Diet DM

Kuesioner ini dibuat untuk mengetahui tingkat kepatuhan diet terhadap pasien diabetes mellitus. Jumlah pertanyaan 8 item menggunakan skala likert yang dimodifikasi dari Anggita (2015). Kuesioner kepatuhan diet DM berisi pertanyaan mendukung (favorable) sebanyak empat pertanyaan yaitu pada nomor 1, 2, 5, dan 8 dengan skor 1-4 yaitu “Tidak Pernah” dengan poin 1, “Jarang” dengan poin 2, “Sering” dengan poin 3, “Selalu” dengan poin 4, dan pertanyaan tidak mendukung (unfavorable) sebanyak empat pertanyaan yaitu pada nomor 3, 4, 6 dan 7 dengan skor 1-4 yaitu “Selalu” diberi nilai 1, “Sering” diberi nilai 2, “Jarang” diberi nilai 3, “Tidak Pernah

” diberi nilai 4. Kepatuhan diet DM dikategorikan Rendah jika nilai total \leq 23 dan Tinggi jika nilai total $>$ 24.

3. Kuesioner Pengetahuan

Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui faktor pengetahuan terhadap pelaksanaan diet pasien diabetes melitus. Jumlah pertanyaan 5 item menggunakan skala gutman yang dimodifikasi dari Hananto (2005) dengan jawaban benar dan salah. Kuesioner pengetahuan berisi pertanyaan mendukung (favorable) sebanyak tiga pertanyaan yaitu pada nomor 9, 10, dan 13, jika jawaban benar skor 1, jawaban salah skor 0 dan pertanyaan tidak mendukung (unfavorable) sebanyak dua pertanyaan yaitu pada nomor 11 dan 12, jika jawaban benar skor 0, jawaban salah skor 1. Tingkat pengetahuan dikategorikan rendah jika nilai \leq 4 dan tinggi jika nilai $>$ 5.

4. Kuesioner Sikap

Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui faktor sikap terhadap pelaksanaan diet pasien diabetes melitus. Jumlah pertanyaan 7 item menggunakan skala likert yang diadopsi dari Hananto (2005) dengan jawaban iya dan tidak. Kuesioner sikap berisi pertanyaan mendukung (favorable) sebanyak enam pertanyaan yaitu pada nomor 14, 15, 16, 17, 19 dan 20, jika jawaban iya skor 1, jawaban tidak skor 0 dan pertanyaan tidak mendukung (unfavorable) sebanyak satu pertanyaan yaitu pada nomor 18 jika jawaban iya skor 0 jawaban tidak skor 1. Sikap dikategorikan buruk jika nilai \leq 6 dan baik jika nilai $>$ 7.

5. Dukungan Keluarga

Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui dukungan keluarga terhadap pelaksanaan diet pasien diabetes melitus. Komponen kuesioner terdiri dari dukungan emosional, dukungan spiritual, dukungan informasi dan dukungan instrumental. Jumlah pertanyaan 16 item pertanyaan menggunakan skala likert yang diadopsi dari Haryono (2007) dengan skor 1-4 yaitu “Tidak Pernah” dengan poin 1, “Jarang” dengan poin 2, “Sering” dengan poin 3, “Selalu” dengan poin 4. Kuesioner dukungan keluarga berisi semua pertanyaan mendukung (favorable) sebanyak enam belas pertanyaan yaitu pada nomor 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35 dan 36, tidak ada pertanyaan tidak mendukung (unfavourable). Dukungan keluarga dikategorikan dukungan rendah jika nilai ≤ 38 dan dukungan tinggi jika nilai > 39 .

6. Kuesioner Dukungan Tenaga Kesehatan

Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui dukungan tenaga kesehatan terhadap pelaksanaan pasien diabetes melitus. Jumlah pertanyaan 5 item menggunakan skala gutmant yang dimodifikasi dari Puspita (2016) dengan jawaban Ya dan tidak. Apabila Ya mendapat skor 1 dan Tidak mendapat skor 0. Kuesioner petugas kesehatan berisi pertanyaan mendukung (favorable) sebanyak tiga pertanyaan yaitu pada nomor 37, 38 dan 40, jawaban iya skor 1, jawaban tidak skor 0 dan pertanyaan tidak mendukung (unfavorable) sebanyak dua pertanyaan yaitu pada nomor 39 dan 41 jawaban iya skor 0, jawaban tidak skor 1. Dukungan petugas kesehatan

dikategorikan dukungan rendah jika nilai ≤ 4 dan dukungan tinggi jika nilai > 5 .

Tabel 3. Kisi-kisi Kuesioner

| No | Aspek | Nomor Pertanyaan | | Jumlah Soal |
|-------|---------------------------|--|--------------------|-------------|
| | | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| 1 | Kepatuhan Diet DM | 1, 2, 5, 8 | 3, 4, 6, 7 | 8 |
| 2 | Pengetahuan | 9, 10, 13 | 11, 12 | 5 |
| 3 | Sikap | 14, 15, 16, 17, 19, 20 | 18 | 7 |
| 4 | Dukungan Keluarga | 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36 | - | 16 |
| 5 | Dukungan Tenaga Kesehatan | 37, 38, 40 | 39, 41 | 5 |
| Total | | 32 | 9 | 41 |

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Kuesioner yang diberikan kepada responden adalah kuesioner yang sudah divalidasi. Prinsip validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang merupakan prinsip keandalan instrument dalam mengumpulkan data (Nursalam, 2016). Uji validitas merupakan ketepatan dalam mengukur, valid artinya alat yang digunakan mampu mengukur apa yang ingin diukur. Variabel valid jika skor variabel tersebut terdapat korelasi signifikan/ bermakna (construct validity) dan mampu mengukur apa yang ingin diukur (Arikunto, 2010). Uji validitas dengan menggunakan rumus korelasi

Pearson Product Moment. Instrumen yang diuji berupa kuesioner faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan dan kuesioner kepatuhan diet DM. Penelitian ini menggunakan taraf signifikan sebesar $p < 0,05$ dan nilai r tabel sebesar 0,444 (Riyanto, 2013). Pertanyaan dalam kuesioner dianggap valid jika r hitung ($r_{pearson}$) \geq dari r tabel (Riyanto, 2011).

Uji validitas dilakukan di Puskesmas Godean II, pada bulan Maret 2017 dengan memberikan kuesioner yang dijadikan instrumen dalam penelitian dengan menggunakan 55 pertanyaan kepada 20 pasien diabetes melitus di Puskesmas Godean II. Hasil uji validitas dari 55 pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 20 pasien di dapatkan hasil bahwa 14 dari 55 pertanyaan dinyatakan tidak valid untuk digunakan, pada kuesioner kepatuhan diet DM terdapat 2 dari 10 pertanyaan dinyatakan tidak valid, faktor pengetahuan terdapat 5 dari 10 pertanyaan dinyatakan tidak valid, faktor sikap terdapat 3 dari 10 pertanyaan dinyatakan tidak valid, faktor dukungan keluarga terdapat 4 dari 20 pertanyaan dinyatakan tidak valid dan faktor dukungan petugas kesehatan terdapat 5 pertanyaan dinyatakan valid semua. Pertanyaan yang tidak valid tersebut oleh peneliti dihilangkan, sehingga hanya 41 pertanyaan yang dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2016). Instrumen dikatakan reliabel jika alat

ukur menunjukkan hasil yang stabil atau konsisten walaupun digunakan berkali-kali dalam waktu yang berbeda. Jika hasil koefisien reliabilitasnya sudah kuat maka peneliti dapat meneruskan penelitian. Tapi jika hasilnya tidak kuat maka yang akan dilakukan peneliti yaitu mengganti atau menghapus item pertanyaan yang tidak valid dan reabilitas. Teknik uji reliabilitas yang digunakan adalah *Cronbach's Alpha* untuk menguji kuesioner faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan dan kuesioner kepatuhan diet DM. Pertanyaan dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* \geq konstanta (0,6) (Riyanto, 2011).

Dari hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* didapatkan bahwa hasil uji reliabilitas pada kuesioner kepatuhan diet DM sebanyak 0,910 dengan 8 pertanyaan, faktor pengetahuan sebanyak 0,803 dengan 5 pertanyaan, faktor sikap sebanyak 0,828 dengan 7 pertanyaan, faktor dukungan keluarga sebanyak 0,935 dengan 16 pertanyaan dan faktor dukungan petugas kesehatan 0,797 dengan 5 pertanyaan sehingga hasil uji tersebut dinyatakan reliabel.

H. Jalannya Penelitian

Dalam mengumpulkan data, peneliti melakukan beberapa tahapan untuk melakukan penelitian yaitu

1. Tahap Persiapan

Mahasiswa mengajukan judul karya tulis ilmiah, setelah judul yang diajukan ke dosen diterima, tahap selanjutnya peneliti melakukan survei pendahuluan di Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman dan Puskesmas Mlati

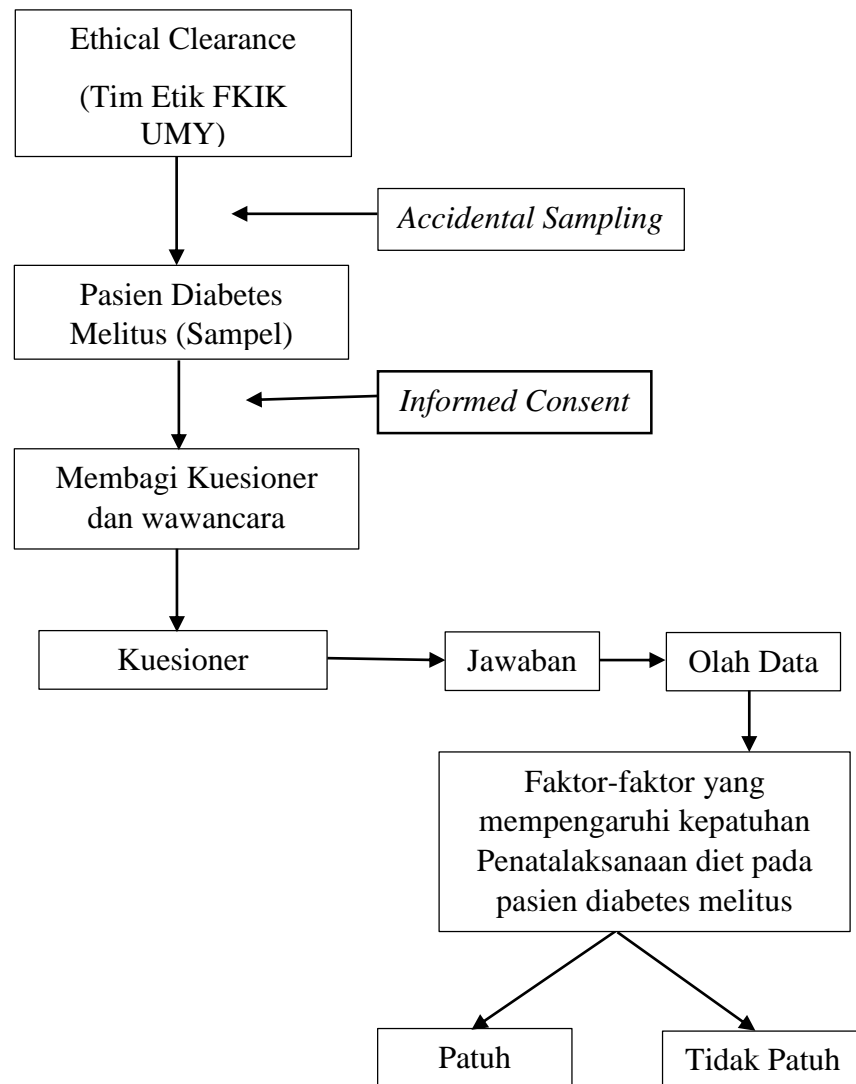
I dalam melakukan survey pendahuluan peneliti meminta izin terlebih dahulu ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik untuk mendapatkan surat rekomendasi penelitian kemudian surat diberikan ke kantor Bappeda Sleman untuk mendapatkan izin survey pendahuluan. Peneliti mengambil jumlah populasi penderita diabetes melitus di Puskesmas Mlati I. Peneliti kemudian menyusun proposal terkait dengan judul yang telah diterima oleh dosen. Setelah proposal selesai, peneliti melaksanakan ujian proposal setelah disetujui oleh dosen pembimbing. Kemudian peneliti melanjutkan revisi jika ada yang kurang lengkap dan melanjutkan uji valid. Peneliti meminta surat izin uji validitas ke Bappeda Kabupaten Sleman. Setelah mendapatkan izin peneliti melakukan uji validitas ke Puskesmas Godean II. Peneliti memasukkan Karya Tulis Ilmiah ke komite etik FKIK UMY untuk dilakukan uji etik. Setelah uji etik keluar dengan nomor : 241/EP/-FKIK-UMY/IV/2017, peneliti meminta surat izin penelitian ke pengajaran FKIK UMY.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti melakukan penelitian pada bulan Mei 2017. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman melalui Bappeda kepada Puskesmas Mlati I. Melakukan observasi untuk menentukan responden sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Peneliti memilih responden dengan menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu mengambil responden yang ditemui peneliti saat itu. Pada saat pengambilan sampel, peneliti meminta bantuan kepada petugas kesehatan di puskesmas

tersebut untuk mengetahui pasien yang terdiagnosa diabetes mellitus dan menginformasikan kepada peneliti untuk dijadikan responden. Peneliti memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada responden tentang maksud, tujuan, prosedur dan dampak penelitian. Setelah itu peneliti memberikan lembar permohonan menjadi responden, lembar persetujuan menjadi responden dan lembar kuesioner kepada responden. Pada saat pengambilan data peneliti tidak dibantu oleh asisten peneliti.

Peneliti meminta responden untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) menjadi responden dan mengisi kuesioner data demografi dan faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan diet diabetes melitus yang telah dilampirkan. Peneliti mendampingi responden selama mengisi kuesioner sampai selesai dan apabila terjadi hal-hal yang kurang dimengerti oleh responden berkaitan dengan cara mengisi kuesioner atau ada pertanyaan yang kurang dimengerti oleh maka peneliti memberikan penjelasan kepada responden. Pada responden yang tidak bisa membaca maupun menulis, peneliti membantu pasien untuk mengisi kuesioner tersebut. Kuesioner diberikan pada responden hingga mencapai jumlah sampel yang sudah ditentukan. Setelah pengambilan data selesai, tahap selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data dan analisis data. Kemudian peneliti menuliskan hasil penelitian dan membuat pembahasan. Peneliti melaksanakan ujian hasil penelitian setelah disetujui oleh dosen pembimbing.



Gambar 3. Jalannya Penelitian

I. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi dan presentasi masing-masing variabel yang diteliti (Notoatmojo, 2010). Variabel tersebut meliputi pengetahuan, sikap, dukungan keluarga dan dukungan petugas kesehatan. Analisis univariat dalam penelitian ini menggunakan uji analisis deskriptif.

b. Analisis Bivariat

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa bivariat. Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pada hubungan antara variabel independen dan dependen. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *Chi-Square* karena variabel independen berupa kategorik (Dahlan, 2012). Taraf signifikan yang digunakan sebesar $p < 0,05$.

J. Etika Penelitian

Uji kelayakan penelitian ini dilakukan di Komite Etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Berdasarkan surat etik nomor : 241/EP-FKIK-UMY/IV/2017 penelitian ini layak etik dengan memenuhi aspek sebagai berikut :

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Bentuk lembar persetujuan yang diberikan kepada responden yang memiliki kriteria inklusi sebelum penelitian dilaksanakan. *Informed consent* harus disertai dengan judul dan manfaat penelitian supaya

responden mengetahui maksud dan dampak penelitiannya. Dalam melakukan penelitian peneliti tidak boleh memaksa dan harus menghormati hak-hak responden.

2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak boleh mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur. Lembar alat ukur hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti harus menjamin kerahasiaan responden. Semua data informasi responden dikumpulkan dan dijamin kerahasiaannya, hanya kelompok tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.